

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru : EKOWATI,S.Pd.
Email : picrenis7i@yahoo.com
Sekolah : SMP N 1 KALIBARU
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/2
Tema : Teks naratif (narrative text)
Subtema : Memberi dan meminta informasi terkait fairy tales, pendek dan Sederhana
Pembelajaran ke- : 2
Lokasi Waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|---|--|
| 3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>fairytales</i> , pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya | 3.7.1. Membandingkan fungsi social beberapa teks naratif lisan dan tulis terkait fairytales 3.7.2. Memahami struktur teks yang mencangkup orientasi, evaluasi, krisis, resolusi dan reorientasi 3.7.3. Mempelajari cara membacakan dongeng dengan ucapan dan tekanan kata yang benar 3.7.4. Menyimak guru membacakan beberapa teks fairytales, sambil bertanya jawab tentang informasi terkait isi teks cerita 3.7.5. Bertanya jawab dengan teman dalam kelompok masing-masing tentang isi ceritanya |
| 4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait <i>fairy tales</i> | 4.7.1 Menyebutkan bagian-bagian cerita yang memuat pesan yang disebutkan terkait fairytales 4.7.2 Menangkap makna secara kontekstual teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana terkait fairy tales |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah bertanya, jawab, diskusi, dan presentasi, peserta didik mampu memberi dan meminta informasi terkait fairy tales pendek dan sederhana .

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (2 menit)

1. Peserta didik merespon salam, berdoa bersama.
2. Pendidik mengecek kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.
3. Pendidik bertanya tentang materi pelajaran tentang informasi terkait fairy tales
4. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan kegiatan, serta lingkup penilaian yang disampaikan pendidik.

Kegiatan Inti ((7 menit)

1. Guru melakukan brainstorming menampilkan gambar tokoh cerita melalui media laptop
2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru berdasarkan gambar
3. Peserta didik mengamati sebuah teks narrative tentang fairy tales yang dibagikan guru dengan saksama.
4. Guru memberi kan gambar acak dan meminta peserta didik untuk menyusunnya sesuai teks yang diberikan
5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun gamba dan menyimpulkan informasi terkait isi fairy tales
6. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik
7. Peserta didik mempresentasikan laporan diskusi kelompok dalam diskusi kelas.
8. Kelompok lain memberikan tanggapan, saran, dan kriitik dengan bahasa yang santun.
9. Pendidik memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelas.
10. Peserta didik menyimpulkan tentang informasi rinci terkait teks fairy tales yang telah didiskusikan.

Penutup (1 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

2. Peserta didik dan guru mengadakan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran

C. Penilaian

1. **Penilaian Pengetahuan:** tes tertulis dalam bentuk esai
2. **Penilaian Keterampilan:** Unjuk Kerja 1
3. **Penilaian Sikap:** lembar observasi dan keaktifan peserta didik ketika diskusi.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kalibaru, 20 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran,

Agus WahyubEryanto, S.Pd
NIP19620817 199802 1 001

Ekowati, S.Pd

LEMBAR KERJA SISWA

1. Tujuan

Peserta didik mampu memberi dan meminta informasi terkait fairy tales pendek dan sederhana .

2. Alat dan Bahan

1). Gambar



2) TEKS

Story of MALIN KUNDANG

Once upon a time, on the north coast of Sumatra lived a poor woman and his son. The boy was called Malin Kundang. They didn't earn much as fishing was their only source of income. Malin Kundang grew up as a skillful young boy. He always helps his mother to earn some money. However, as they were only fisherman's helper, they still lived in poverty. "Mother, what if I sail overseas?" asked Malin Kundang one day to his mother. Her mother didn't agree but Malin Kundang had made up his mind. "Mother, if I stay here, I'll always be a poor man. I want to be a successful person," urged Malin kundang. His mother wiped her tears, "If you really want to go, I can't stop you. I could only pray to God for you to gain success in life," said his mother wisely. "But, promise me, you'll come home."

In the next morning, Malin Kundang was ready to go. Three days ago, he met one of the successful ship's crew. Malin was offered to join him. "Take a good care of yourself, son," said Malin Kundang's mother as she gave him some food supplies. "Yes, Mother," Malin Kundang said. "You too have to take a good care of yourself. I'll keep in touch with you," he continued before kissing his mother's hand. Before Malin stepped onto the ship, Malin's mother hugged him tight as if she didn't want to let him go.

It had been three months since Malin Kundang left his mother. As his mother had predicted before, he hadn't contacted her yet. Every morning, she stood on the pier. She wished to see the ship that brought Malin kundang home. Every day and night, she prayed to the God for her son's safety. There was so much prayer that had been said due to her deep love for Malin Kundang. Even though it's been a year she had not heard any news from Malin Kundang, she kept waiting and praying for him.

After several years waiting without any news, Malin Kundang's mother was suddenly surprised by the arrival of a big ship in the pier where she usually stood to wait for her son. When the ship finally pulled over, Malin Kundang's mother saw a man who looked wealthy stepping down a ladder along with a beautiful woman. She could not be wrong. Her blurry eyes still easily recognized him. The man was Malin Kundang, her son.

Malin Kundang's mother quickly went to see her beloved son. "Malin, you're back, son!" said Malin Kundang's mother and without hesitation, she came running to hug Malin Kundang, "I miss you so much." But, Malin Kundang didn't show any respond. He was ashamed to admit his own mother in front of his beautiful wife. "You're not my Mother. I don't know you. My mother would never wear such ragged and ugly clothes," said Malin Kundang as he release his mother embrace.

Malin Kundang's mother take a step back. "Malin...You don't recognize me? I'm your mother!" she said sadly. Malin Kundang's face was as cold as ice. "Guard, take this old women out of here," Malin Kundang ordered his bodyguard. "Give her some money so she won't disturb me again!" Malin Kundang's mother cried as she was dragged by the bodyguard, "Malin... my son. Why do you treat your own mother like this?"

Malin Kundang ignored his mother and ordered the ship crews to set sail. Malin Kundang's mother sat alone in the pier. Her heart was so hurt, she cried and cried. "Dear God, if he isn't my son, please let him have a safe journey. But if he is, I cursed him to become a stone," she prayed to the God.

In the quiet sea, suddenly the wind blew so hard and a thunderstorm came. Malin Kundang's huge ship was wrecked. He was thrown by the wave out of his ship, and fell on a small island. Suddenly, his whole body turned into stone. He was punished for not admitting his own mother.

Answer the questions based on the story

1. With whom did Malin Kundang live?
2. Why did Malin left from his village ?
3. Why did Malin did not accept his mother?
4. In your opinion, what would Malin did with his mother after he got rich?
5. What is the moral value of this story?

3 Langkah Kerja

TASKS

1. Work in group

1. Answer the questions based on the text!
2. Look at the pictures and Combine the story of Malin Kundang based on the picture given!
3. Discuss with your friends the outline of a story you can make based on the flow of the pictures!

2. Individual work

Write your own fairy tale!

